

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM PENANAMAN NILAI KEJUJURAN SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 11 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

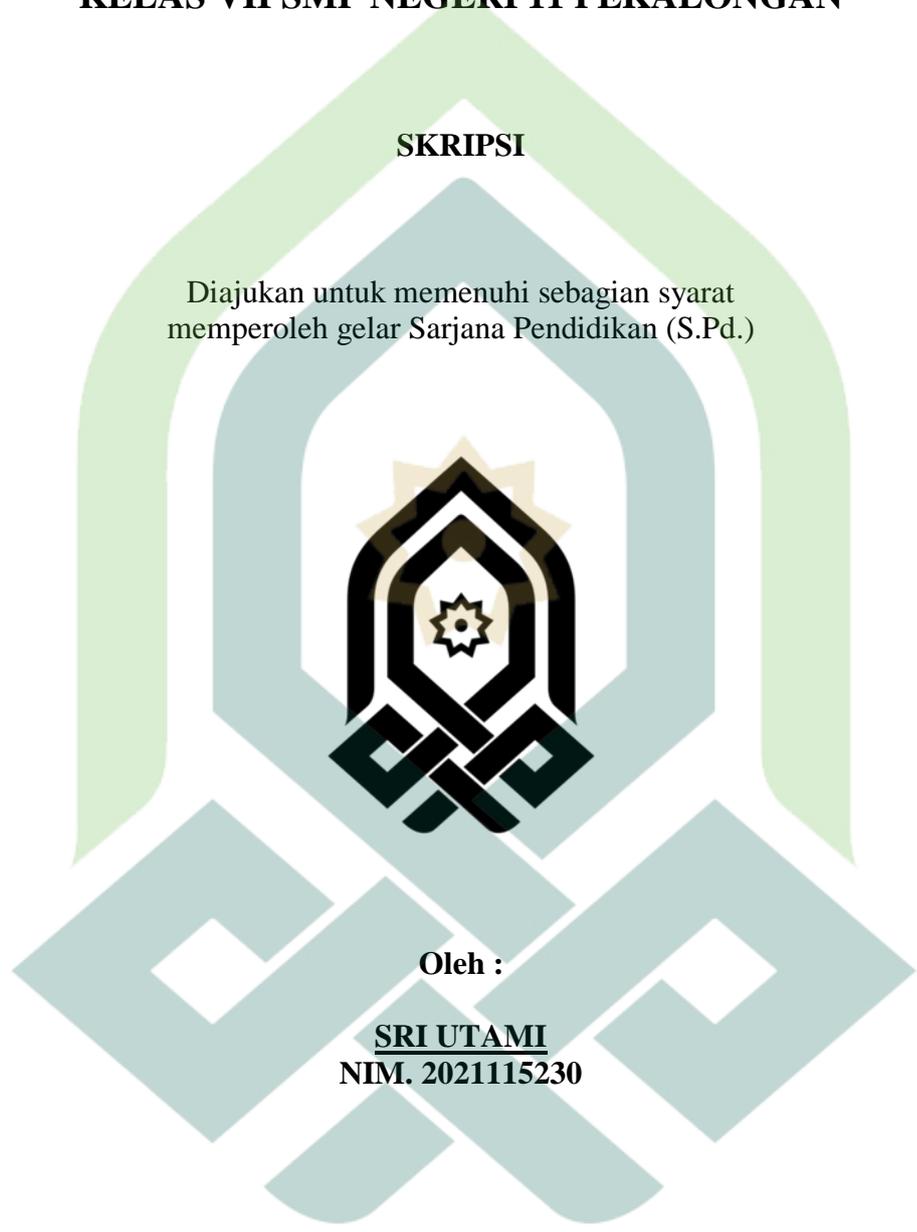
SRI UTAMI
NIM. 2021115230

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM PENANAMAN NILAI KEJUJURAN SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 11 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SRI UTAMI
NIM. 2021115230

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI UTAMI
NIM : 2021115230
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENANAMAN NILAI KEJUJURAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 November 2020

Yang menyatakan


SRI UTAMI

NIM. 2021115230



H. Agus Khumaedy M.Ag

Ds. Loning RT. 02 RW 03
Kecamatan Petarukan
Kabupaten Pemasang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. **Sri Utami**

Pekalongan, 16 November 2020

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Sri Utami**

NIM : **2021115230**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENANAMAN NILAI KEJUJURAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Pembimbing



H. Agus Khumaedy M.Ag
NIP. 196808181999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : SRI UTAMI
NIM : 2021115230
**Judul : PERAN GURU PNDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM PENANAMAN NILAI KEJUJURAN SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 11 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 20 November 2020 dan
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Sopiha, M.Ag
NIP. 197107072000032001


Muhammad Jauhari Sofi, M.A
NIP. 198612262018011001

Pekalongan, 20 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1001





PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

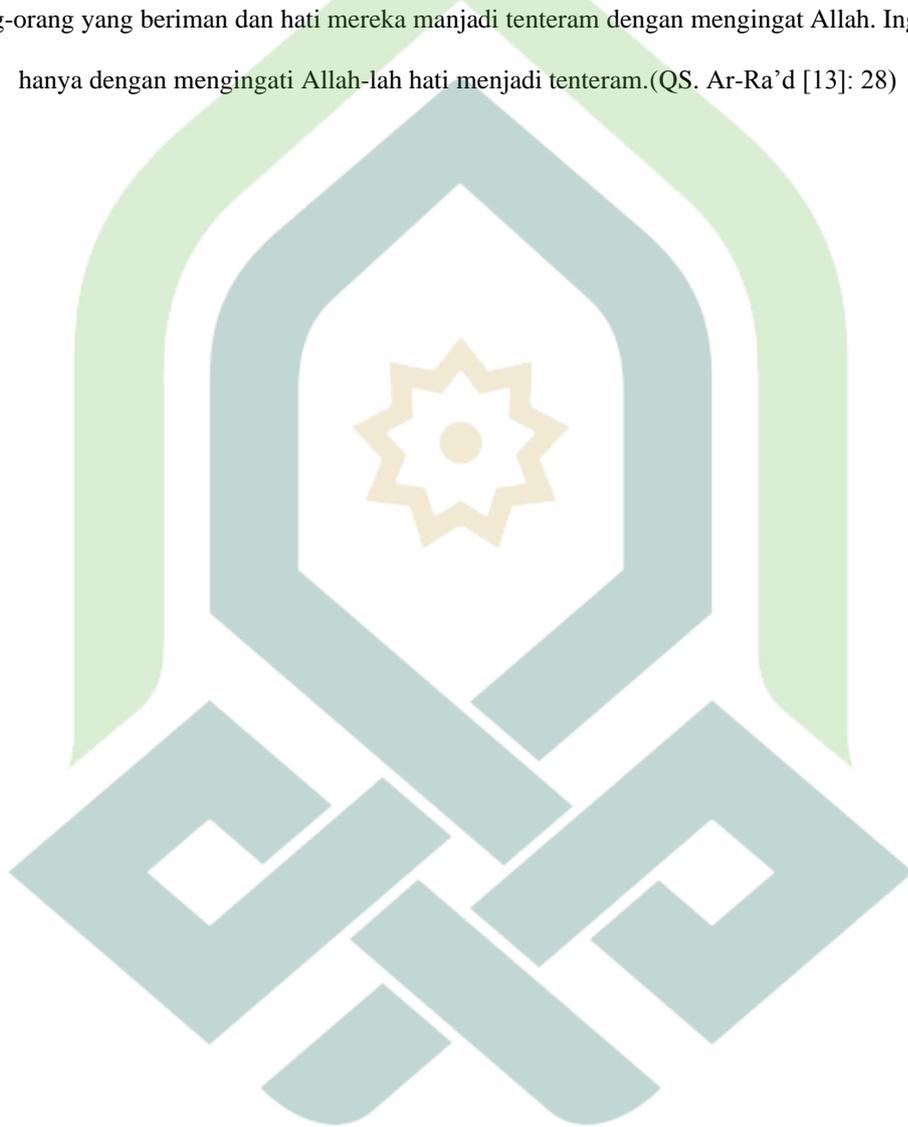
1. Kedua orang tua saya Bapak Suroso, dan Ibu Sukini, terima kasih atas segala curahan kasih sayang, doa, dukungan dan motivasi kepada saya.
2. Kedua kaka saya Nasirfudin dan Nasirruin, yang telah membiayai saya kuliah, memberi motivasi dan memberikan dukungan dalam perkuliahan.
3. Sahabat-sahabat di kampus IAIN Pekalongan, dan jurusan PAI yang selalu menemani selama masa perkuliahan.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.



MOTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah,
hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram. (QS. Ar-Ra'd [13]: 28)



ABSTRAK

Utami, Sri. 2020. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan*. Skripsi Fakultas/ Jurusan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Agus Khumaedy M. Ag

Kata kunci: Peran Guru PAI, Nilai Kejujuran

Peran guru Pendidikan Agama Islam PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa masih ada yang perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang belum menanamkan nilai kejujuran seperti: tidak menghormati guru, tidak mempunyai sopan santun terhadap orang yang lebih tua, cara pergaul kurang baik dan cara berpakaian anak yang masih kurang sopan serta cara makan atau minum anak yang terkadang masih berdiri dan menggunakan tangan kiri. Dari keseluruhan itu mencerminkan bahwa siswa belum bisa menanamkan nilai keagamaan pada dirinya sendiri.

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai kejujuran siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verivication.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan dilakukan dengan memberikan proses pemahaman terhadap kejujuran itu sendiri, menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya sikap jujur, memberikan keteladanan, memberi motivasi kepada siswa agar selalu bersikap jujur, reward (hadiah) saat siswa berbuat jujur, mengukur tingkat keberhasilan dalam penanaman nilai kejujuran. Faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan ialah siswa, guru yang berkompenten, sistem sekolah, teman sebaya, faktor keluarga, fasilitas sedangkan untuk faktor penghambatnya ialah siswa, peran orang tua serta pergaulan teman



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam menyusun skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PENDIDIKA AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENANAMAN NILAI KEJUJURAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 PEKALONGAN”** penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Moh. Yasin Abidin, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Serta selaku dosen wali studi yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
4. Bapak H. Agus Khumaedi M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.



5. Bapak Sri Supadmi, S.Pd, M.Si., selaku kepala sekolah SMP Negeri 11 Pekalongan yang telah memberikan izin dan kelancaran untuk mengadakan penelitian.
6. Guru PAI SMP Negeri 11 Pekalongan yang telah memberikan kelancaran dalam melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, 16 November 2020

Penulis



SRI UTAMI

NIM. 2021115230



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Pengertian Peran.....	14
2. Pengertian Guru PAI	16
3. Tugas Guru PAI.....	18
4. Syarat Guru PAI	21
5. Tugas Pembelajaran Guru PAI.....	26
6. Peran Guru PAI	27
7. Pengertian Nilai Kejujuran.....	30
8. Hikmah Kejujuran	32



	9. Keutamaan Kejujuran.....	32
	10. Jenis- Jenis Kejujuran.....	34
	11. Indikator Sikap Kejujuran.....	36
	12. Langkah-Langkah Sikap Jujur.....	37
	B. Tinjauan Penelitian Yang Relevan	40
	C. Kerangka Berfikir.....	42
BAB III	PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENANAMAN NILAI KEJUJURAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 PEKALONGAN	
	A. Gambaran Umum SMP Negeri 11 Pekalongan	45
	1. Profil SMP Negeri 11 Pekalongan.....	45
	2. Visi dan Misi.....	46
	3. Struktur Organisasi.....	47
	4. Profil Guru dan Karyawan	48
	5. Profil Peserta Didik.....	54
	6. Sarana Dan Prasarana.....	54
	B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Penanaman NilaiKejujuran Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan.....	58
	C. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Peran Guru Pendidikan Agma Islam (PAI) dalam Penanaman Nilai Kejujuran Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan.....	64
BAB IV	ANALISIS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENANAMAN NILAI KEJUJURAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 PEKALONGAN	
	A. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Penanaman NilaiKejujuran Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan	69



	B. Analisis Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Penanaman Nilai Kejujuran Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan	79
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	88
	B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
	1. Pedoman Wawancara	
	2. Transkrip Wawancara	
	3. Pedoman Observasi	
	4. Hasil Observasi	
	5. Pedoman Dokumentasi	
	6. Dokumentasi	
	7. Surat Permohonan Izin Penelitian	
	8. Surat Keterangan Penelitian	
	9. Daftar Riwayat Hidup	



DAFTAR TABEL

TABEL 1	Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 11 Pekalongan	48
TABEL 2	Daftar Peserta Didik SMP Negeri 11 Pekalongan.....	54
TABEL 3	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 11 Pekalongan	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa yaitu kepribadian baik maupun yang buruk. Pendidikan dalam arti sempit adalah proses membimbing manusia dari kegelapan ke kecerahan pengetahuan. Sedangkan pengertian pendidikan dalam arti luas yaitu pendidikan baik formal maupun informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia dimana mereka hidup.¹

Peran guru sebagai pengajar dan pendidik, yakni sebagai guru. Berdasarkan kedudukannya sebagai guru, ia harus mewujudkan perilaku yang layak (bisa dijadikan teladan oleh siswanya). Tuntutan masyarakat khususnya siswa dari guru dalam aspek etis, intelektual, dan sosial lebih

¹ Musfirotun Yusuf, *Manajemen Pendidikan*, Cet.Ke-1 (Pekalongan: STAIN Press, 2006), Hal. 7

tinggi dari pada yang dituntut dari orang dewasa lainnya.² Sedangkan guru secara sederhana adalah orang yang memfasilitasi alih ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.³

Dalam proses Pendidikan Islam, peran pendidik sangat penting dalam mengantarkan peserta didiknya untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Pengabdian kepada Allah SWT sebagai realisasi keimanan yang diwujudkan dengan amal.⁴ Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Peran guru, apalagi untuk siswa pada usia pendidikan dasar, tidak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, radio, komputer, dan lain sebagainya. Sebab siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa. Dalam proses pembelajaran guru bukanlah hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang ajarnya, akan tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian, efektivitas proses pembelajaran terletak di pundak guru. Oleh

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hal. 356

³Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), Hal. 123

⁴Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), Hal. 137

karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.⁵

Dalam penanaman nilai kejujuran kepada para peserta didik diperlukan kerja sama dari seluruh warga sekolah, seperti: adanya kerja sama antar kepala sekolah dengan semua guru, baik guru PAI maupun guru mata pelajaran lain dan wali kelas. Dengan adanya kerja sama dari seluruh warga sekolah, maka dalam penanaman nilai kejujuran kepada para peserta didik dapat berjalan dengan baik dan dapat meminimalisir kenakalan dari para peserta didik. Karena para pendidik mengharapkan anak didiknya menjadi manusia yang tepat guna, berakhlakul karimah, mempunyai kecerdasan intelektual, spritual, emosional, dan sosial.⁶

Kejujuran adalah sifat yang melekat dalam diri seseorang dan merupakan hal penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Tabrani Rusyan, arti jujur dalam bahasa Arab merupakan terjemahan dari kata *Shiddiq* yang artinya benar, dapat dipercaya. Dengan kata lain jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran. Jujur merupakan induk dari sifat-sifat terpuji (*mahmuda*). Jujur disebut juga dengan benar, memberikan sesuatu yang benar, atau sesuai dengan kenyataan.⁷

⁵Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2008), Hal. 198

⁶Depag RI, GBBP, *MTs Mata Pelajaran Akidah Akhlak* (Dirjen Bimbaga Islam, 1994), Hal. 1

⁷Tabrani Rusyani, *Pendidikan Budi Pekerti* (Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2006), Hal. 25

Dalam dunia pendidikan khususnya disekolah kasus bertindak curang berupa tindakan mencontek, mencontoh pekerjaan teman atau mencontoh dari buku pelajaran. Kejujuran menjadi suatu hal yang langka dan sulit untuk dibudayakan karena yang bersikap jujur justru tidak disenangi oleh sebagian orang yang berlaku curang dan berlaku tidak jujur. Apabila hal ini terus berlanjut maka akan menjadi karakter menyimpang yang melekat dalam diri siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan pengamatan pra penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 11 Pekalongan. Peran guru Pendidikan Agama Islam PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa masih ada yang perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang belum menanamkan nilai kejujuran seperti: tidak menghormati guru, tidak mempunyai sopan santun terhadap orang yang lebih tua, cara pergaul kurang baik dan cara berpakaian anak yang masih kurang sopan serta cara makan atau minum anak yang terkadang masih berdiri dan menggunakan tangan kiri. Dari keseluruhan itu mencerminkan bahwa siswa belum bisa menanamkan nilai keagamaan pada dirinya sendiri. Maka dari itu guru harus mempunyai peran dalam membina perilaku akhlak anak sesuai dengan petunjuk maupun norma yang baik. Adanya peran guru dalam penanaman nilai kejujuran siswa sangat membantu siswa dalam menanamkan nilai kejujuran

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menguji lebih dalam mengenai peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa. Dengan ini maka peneliti akan menelitinya dalam bentuk skripsi

yang berjudul “**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENANAMAN NILAI KEJUJURAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 PEKALONGAN.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan..
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai kejujuran siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian berharap dengan adanya penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan pembaca. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi pemikiran pada dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam, tentang penanaman nilai kejujuran siswa.
 - b. Dapat menambah literatur secara referensi yang dapat dijadikan bahan informasi bagi Mahasiswa yang akan mengambil permasalahan serupa.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Memberikan wawasan konstruktif kepada praktisi pendidikan dalam upaya penanaman nilai kejujuran siswa.
 - b. Sebagai bahan masukan untuk Mahasiswa, khususnya Mahasiswa Jurusan Tarbiyah, termasuk penulisan sekaligus menjadi calon seorang pendidik dalam usahanya mengembangkan diri untuk pada dan tanggap terhadap permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan.
 - c. Dapat menjadi bahan evaluasi bagi semua kalangan, terutama di bidang pendidikan, tentang aspek permasalahan yang diteliti.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu mengkaji objek yang mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada secara kontekstual melalui pengumpulan data yang diperoleh, atau mendeskripsikan fakta dilapangan dengan apa adanya. Secara istilah penelitian kualitatif sebagaimana pendapat yang diungkapkan Lexy J. Moleong dalam Bogdan dan Tylor adalah merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamat.⁸ Penelitian ini ialah penelitian deskriptif analitik, penelitian ini bertujuan dalam memberikan gambaran tentang peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa di SMP Negeri 11 Pekalongan.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu.⁹

Dengan menggunakan jenis penelitian ini dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang peran guru yang diarahkan untuk penanaman nilai kejujuran siswa kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. 29 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 5

⁹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), Hal. 120

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber primernya adalah guru mapel PAI dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh selain dari objek penelitian, yang menjadi pendukung sumber data primer, sumber data sekunder ini digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan dari data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai bacaan, dokumen atau catatan tertentu, dan narasumber selain sumber data primer.

4. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini ada tiga yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan bentuk penelitian data dengan cara pengamatan pada objek penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini penelitian menggunakan pengamatan langsung terhadap siswa dan guru mata pelajaran PAI ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung serta diluar KBM tersebut. adapun objeknya yang peneliti amati adalah siswa dan guru mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan, data tentang peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa, faktor-faktor mempengaruhi dan menghambat tentang peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).¹¹ Wawancara itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden untuk mengumpulkan data tentang peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa serta faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI).

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 199

¹¹Eko Putro Widoyo, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Hal. 46



c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau juga karya-karya monumental seseorang.¹² Dokumen yang diperoleh adalah, sejarah VII SMP Negeri 11 Pekalongan, struktur sekolah, jumlah siswa dan guru, sarana dan prasarana dan foto-foto pelaksanaan pembelajaran siswa, RPP, materi pembelajaran, catatan akhlak siswa, absensi siswa.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri juga orang lain.¹³

Dan dalam hal ini analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif (*non statistik*), yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan atau status fenomena. Penelitian ini hanya ingin mengetahui keadaan yang terjadi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, dan dengan berusaha memecahkan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 329

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-9 (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 89

persoalan, persoalan yang ada di dalam rumusan masalah serta menganalisis data yang sudah diperoleh.

Hasil dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dilakukan reduksi data. Kegiatan tersebut difokuskan pada peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa di SMP Negeri 11 Pekalongan berdasarkan pedoman observasi, pedoman wawancara dan hasil dokumentasi. Dari keseluruhan hasil pengumpulan data tersebut dipilih data-data yang pokok, penting dan diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Data-data tersebut dikategorikan berdasarkan teman-teman yang tercakup dalam rumusan masalah.

Data-data yang telah direduksi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif. Dalam penelitian ini, data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut dikelompokkan berdasarkan cakupan dalam rumusan masalah dan disusun menurut temanya dan pola hubungannya. Penyajian dilakukan dengan cara mengurutkan dari hasil-hasil yang umum ke hal yang khusus, dengan tujuan menjelaskan gambaran objek di lapangan secara rinci.

Terakhir adalah verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, dengan alur berpikir induktif. Kesimpulan yang diharapkan adalah dapat menjawab rumusan masalah penelitian secara kredibel. Nilai kesimpulan yang

diperoleh dianggap belum kredibel, maka dilakukan dengan mengkonfirmasi pada tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, atau dengan menambah fokus pengamatan. Misalnya, dengan melakukan observasi berulang kali, dan wawancara yang lebih mendalam.¹⁴ Dan analisis data yang akan dilakukan secara induktif, yaitu analisis yang dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai akhir untuk memecahkan masalah yang dihadapi¹⁵

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II landasan teori. Pertama, deskripsi teori tentang peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa. Peran guru PAI meliputi pengertian peran, pengertian guru PAI, tugas guru PAI, Syarat-syarat guru PAI, tugas pembelajaran guru PAI dan peran guru PAI. Sedangkan penanaman nilai kejujuran siswa meliputi pengertian kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan kejujuran, jenis-jenis kejujuran, indikator sikap kejujuran, langkah-langkah sikap kejujuran. *Kedua*, penelitian yang relevan, *ketiga*, kerangka berfikir.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 245-253

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal.107

Bab III Membahas tentang peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan. Bagian pertama gambaran umum SMP Negeri 11 Pekalongan, meliputi: letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, profil guru dan karyawan, profil peserta didik, sarana dan prasarana. Bagian kedua peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan. Bagian ketiga tentang faktor yang mendukung dan menghambat peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan.

Bab IV analisis peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan, meliputi: analisis nilai kejujuran kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan, pertama analisis peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan, kedua analisis faktor yang mendukung dan menghambat peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan.

Bab V penutup, merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang mencakup kesimpulan hasil penelitian, dan saran-saran.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, riwayat hidup, dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengkaji dan mengadakan analisis terhadap “Peran Guru PAI Dalam Penanaman Nilai Kejujuran Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan.

Peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan dilakukan dengan memberikan proses pemahaman terhadap kejujuran itu sendiri, menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya sikap jujur, memberikan keteladanan, memberi motivasi kepada siswa agar selalu bersikap jujur, reward (hadiah) saat siswa berbuat jujur, mengukur tingkat keberhasilan dalam penanaman nilai kejujuran.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan.

Faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran siswa kelas VII SMP Negeri 11

Pekalongan ialah siswa, guru yang berkompenten, sistem sekolah , teman sebaya, faktor kelurga, fasilitas sedangkan untuk faktor penghambatnya ialah siswa, serta pergaulan teman

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pihak sekolah dapat menghindarkan atau mencegah siswa/siswinya dari perbuatan tidak jujur dengan cara menciptakan suasana sekolah yang harmonis, menanamkan nilai karakter seperti nilai-nilai kejujuran, lebih mengaktifkan aturan atau tata tertib sekolah, serta pihak sekolah dapat menjalin kerjasama dengan orang tua untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa.
2. Saran kepada guru dalam setiap proses pembelajaran agar dapat menanamkan nilai karakter kejujuran dan juga memberikan bimbingan terhadap sikap dan tingkah laku siswa agar sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Selain itu sebagai guru hendaknya dapat memberikan teladan yang baik bagi siswanya
3. Kepada orang tua diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan pengawasan kepada anaknya agar orangtua dapat mengetahui dan mengontrol aktivitas yang dilakukan anak. Selain itu orang tua dapat menanamkan nilai-nilai

keagamaan dan mensosialisasikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat agar anak atau remaja memiliki pedoman dalam bertindak sehingga diharapkan dapat mencegah perbuatan tidak jujur.

4. Agar siswa bisa berperilaku jujur dapat dengan cara menghindari hal-hal yang buruk dengan memilih teman sepermainan yang baik yang dapat memotivasi siswa untuk lebih baik lagi, serta mematuhi nilai dan norma yang ada dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat karena pergaulan seperti teman, sahabat sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sandy. 2015. *Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Ahmad Tanzeh. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Ahmadi. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Alwi. 2005. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta:Raja Grafindo.
- Andayani, Dian dan Abdul Mujib. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Arifin Muzayyin. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin.2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunillah. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jogjakarta: Laksana.
- Az Zurnujy. 2004. *Ilmuakhlak*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Aziz, Hamka Abdul. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Azwar Saifudin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bakry, Oemar.2003. *Akhlaq Muslim*. Bandung: Angkasa.
- Barlian, kbal. 2013. *Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru*. Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya.
- Darajat, Zakiah. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Darajat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depag RI, GBBP. 1994. *MTs Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. Dirjen Bimbaga Islam.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. (Undang-Undang Ri Nomor 14 tahun 2005). *Tentang Guru Dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara.



- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Al-Jumanatul 'Ali.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Elin Dzikrillah. 2017. "Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Peserta Didik di SDIT Insan Mulia Kajen Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- H. Abid. Rahman Getteng. 2009. *Menuju Guru Profesional Dan Ber- Etika*. Cet. Ii. Yogyakarta: Graha, 2009.
- H. Titus, M.S, et al. 1984. *Persoalan-Persoalan Filsafat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hadjar, Ibnu. 2002. *Pendekatan Keberagaman Dalam Pemilihan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam Yogyakarta* : Pustaka Pelajar.
- Ibnu Mas'ud, Arsad Ali Fahmi, & Ahmad Abroza. 2018. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Siswa Sma Negeri I Sekampung Lampung Timur*. Iain Padang, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 4 No. 2
- Komaruddin. 2005. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurnia Dewi. 2017. "Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Didik MTs Guppi Samata Gowa", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Samata Gowa: UIN Alaludin makasar.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 29; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Arifin, Barnawi. 2013. *Strategi Dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahmud Huda. 2016. Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada pembelajran al-Qur'an Hadits kelas VII MTS Ribatul Muta'allimin Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- MajdjidNurcholish. 2000. *Masyarakat Religius Membumikan Nila-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta.



- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Muhanjir Ansori, Raden Ahmad. 2016. *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik*, (Lp3m Iai Al-Qalam, Jurnal Pusaka, Media Kajian Dan Pemikiran Islam Vol. 8, No.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter : Refleksi Untuk Pendidikan* Cet. Ke-1. Jakarta Rajawali Pers.
- Nasirudin. 2015. *Ahlak Pendidik Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual Dan Sosial*. Semarang: Karya Abadi Jaya.
- Nasution. 2014. *Sosiologi Pendidikan* Cet. 7. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata Abuddin. 2011. *Ahlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Noor, Triana Rosalina. 2017. *Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai Agama Di Kb Al Muslim Surabaya*. Sidoarjo: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan Islam Vol. 4, No. 1.
- Nurdin, Muhammad. 2008. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media.
- Poerwadarminta. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusaka.
- Purwato, Ngalim. 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shomad, Mufidus. 2011. *Pembinaan Ahlak Siswa menurut Al Ghazali*. Yogyakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.



- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-4. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-9. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2009. *Profesi Keguruan Berkompentensi dan Bersertifikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika Dalam Perspektif Al-Quran Dan Al Hadits*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru.
- Syukur, Ami. 2009. *Dari Hati Ke Hati*. Semarang : Lembaga Bimbingan Dan Konsultasi Tasawuf.
- Tafsir, Ahmad. 2014. *Ilmu Pendidikan Dalam prespektif Islam*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Pusat Kamus Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusaka.
- W.JS. Purwadarminta. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusaka.
- Widoyo, Eko Putro. 2003. *Teknik Penyusunan Intrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yasin Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Yasyakur Moch. 2016. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu Studi Di Sd Emiisc, Pasar Rebo, Jakarta Timur*, (Stai Hidayah Bogor: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6.
- Yunus, Ummu Kalsum. 2018. *Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Didik Mts. Guppi Samata Gowa*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar, Jurnal Vol.7, No.1.
- Yusuf Musfirotn. 2006. *Manajemen Pendidikan*. Cet.Ke-1. Pekalongan: STAIN Press.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumen Profil Sekolah
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 4. Catatan Observasi
- Lampiran 5. Dokumentasi
- Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian



DOKUMENTASI

Wawancara dengan Sri Supadmi, S.Pd, M.Si selaku kepala sekola



Wawancara dengan Bapak Ahmad Mustakim, S. Pd.I, selaku guru PAI Kelas VII





Wawancara dengan Bapak Rosul, S,Ag selaku guru PAI Kelas VII



Wawancara dengan siswi dan siswa SMP Negeri 11 Pekalongan



Melaksanakan sholat berjamaah di Musolah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Sri Utami
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 february 1997
Agama : Islam
Alamat :Dukuh Rancah Desa Sidoharjo RT 01 RW 01
Kec.Doro Kab.Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Suroso
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Sukini
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat :Dukuh Rancah Desa Sidoharjo RT 01 RW 01
Kec.Doro Kab.Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Sidoharjo Kecamatan Doro Kab. Pekalongan Lulus Tahun 2009
2. SMP Satu Atap Rogoselo Kec. Doro Kab. Pekalongan Lulus Tahun 2012
3. SMA 1 Doro Kec. Doro Kab. Pekalongan Lulusan Tahun 2015
4. IAIN Pekalongan Lulusan Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 November 2020


Sri Utami

NIM. 2021115230



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : SRI UTAMI

NIM : 2021115230

Fakultas/Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

berjudul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENANAMAN
NILAI KEJUJURAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



SRI UTAMI
NIM. 2021115230

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

